

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perbedaan kandungan senyawa fitokimia ekstrak etanol dan *n*-Heksana pada daun pegagan (*Centella asiatica* (L). Urb. terhadap aktivitas bakteri *Bacillus subtilis* terdapat memiliki perbedaan antara hasil uji fitokimia. Untuk pelarut etanol yaitu memiliki kandungan tanin, polifenol dan alkaloid, sedangkan untuk pelarut *n*-Heksana hanya memiliki kandungan senyawa alkaloid.
2. Pengaruh etanol dan *n*-Heksana pada daun Pegagan terhadap pertumbuhan aktivitas bakteri *Bacillus subtilis* memiliki pengaruh antar pelarut. Hasil yang didapatkan bahwa pelarut *n*-Heksana lebih efektif dalam menghambat pertumbuhan *Bacillus subtilis* yang merupakan kelompok bakteri gram positif. Hasil metabolit sekunder daun pegagan pada pelarut *n*-Heksana menunjukkan bahwa *n*-Heksana mengandung alkaloid. Senyawa alkaloid bersifat sebagai antibakteri, dengan cara mengganggu komponen penyusun peptidoglikan pada sel bakteri sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh sehingga dapat menyebabkan kematian sel.

5.2 Saran

Daun pegagan ekstrak etanol dan *n*-Heksana agar perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas pertumbuhan antibakteri dengan membuat formulasi dari ekstrak daun pegagan, menggunakan konsentrasi yang tinggi, serta disarankan untuk menggunakan metode ekstraksi dengan cara dingin dan dapat dilakukan pengkajian lanjutan mengenai efek farmakologi daun pegagan sebagai antifungi.